

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan penggunaan metode *role playing* untuk penanaman karakter peduli lingkungan. Penggunaan metode *role playing* dalam pembelajaran di kelas IV, menunjukkan adanya peningkatan mulai dari perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan tindakan. Untuk penilaian perencanaan pembelajaran di Siklus I mendapatkan nilai 84,9 dengan peringkat “Baik” dari Siklus II pertemuan ke-1 dan Siklus II pertemuan ke-2 mendapatkan nilai 97,6% dengan peringkat “Sangat Baik”. Pembelajaran pada Siklus I yang tidak menggunakan metode *role playing* memperoleh nilai 70,4, pada saat pembelajaran di Siklus II pertemuan ke-1 memperoleh nilai 72, sedangkan pada pembelajaran di Siklus II pertemuan ke-2 memperoleh nilai 78.

Penanaman karakter peduli lingkungan tersebut tidak hanya dilakukan melalui pembiasaan dan keteladanan dari guru, namun juga dapat dilakukan melalui pengintegrasian pendidikan karakter dalam materi pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing*. Penggunaan metode *role playing* ini sesuai dengan karakter peserta didik yang suka bermain, suka pekerjaan berkelompok, suka bergerak dan metode *role playing* tersebut dapat mendorong siswa untuk menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Selain menanamkan karakter peduli lingkungan, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing* juga dapat membangun kekompakan dan kerja sama dalam belajar dikarenakan dalam pelaksanaannya siswa belajar secara berkelompok. Selain itu, mereka juga belajar mandiri dengan menangkap maksud dari pesan yang disampaikan melalui cerita dan naskah yang diperankan dan ditampilkan oleh siswa itu sendiri. Siswa mencoba menggali apa yang disampaikan cerita tersebut. kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing* ini dapat membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan sesuai dengan karakter siswa kelas dasar yang masih memiliki karakter suka bermain.

Terdapat peningkatan baik dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan dan peningkatan karakter peduli lingkungan.

#### **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 5 Sandingtaman menunjukkan bahwa penanaman karakter peduli lingkungan tidak bisa dilihat hasilnya secara singkat, namun membutuhkan waktu dan usaha yang dilakukan berkelanjutan. Selain itu, siswa maupun guru harus memiliki keyakinan dan kesungguhan dalam diri dalam proses

penanaman karakter. Hasil penelitian ini, dapat dijadikan sebagai dasar dan acuan bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian mengenai penggunaan metode *role playing* untuk penanaman karakter peduli lingkungan dapat diterapkan pada beberapa materi pembelajaran.

Secara teoritis, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk pengembangan atau penelitian lain mengenai penanaman karakter pada anak khususnya siswa sekolah dasar. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat membantu guru maupun orang tua untuk selalu membimbing anaknya agar tumbuh menjadi anak yang memiliki karakter peduli terhadap lingkungan.

### 5.3 Rekomendasi

Setelah melaksanakan penelitian, penulis memiliki beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan kembali penanaman karakter pada siswa, terutama karakter peduli lingkungan. Penanaman karakter peduli lingkungan di jenjang sekolah dasar sangat penting dilakukan, baik melalui keteladanan dan contoh dari guru, pengintegrasian pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran yang kemudian didukung dengan program-program tambahan lainnya yang berhubungan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan.
2. Guru hendaknya menggunakan dan memanfaatkan beberapa metode atau model pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran di kelas tidak membosankan. Kemudian memilih metode, model dan media pembelajaran dengan tujuan untuk membuat siswa lebih aktif dan membuat suasana saat kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung menyenangkan. Dalam hal penanaman karakter, guru juga harus menjadi sosok yang digugu dan ditiru melalui keteladanan dan pemberian contoh untuk penanaman karakter peduli lingkungan di sekolah, namun penanaman karakter juga perlu dilakukan dalam pembelajaran di kelas melalui pengintegrasian dalam mata pelajaran.
3. Siswa diharapkan dapat memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan baik lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar. Peduli terhadap lingkungan tidak hanya dilakukan di sekolah namun di rumah juga harus dilakukan, seperti menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, menjaga kerapian dan memilah sampah berdasarkan jenisnya. Patuhi dan ikuti program sekolah dalam menjaga lingkungan dan terapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari agar lingkungan sekitar kita menjadi lebih asri dan nyaman.